



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl. Penyusunan
Tubuh, Gender, dan Seksualitas	ANT62149		2	Genap	12 Februari 2024
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ka Prodi	
		Nabila B. Nayyirah, M.A.		Nindyo B. Kumoro, M.A.	
Capaian Pembelajaran	CPL PRODI				
	1	Mampu mengamalkan nilai agama, etika dan moral kemanusiaan.			
	2	Mampu membuat evaluasi dan analisis pada fenomena sosial kebudayaan.			
	CP - MK				
	1	Mahasiswa diharapkan mampu menafsirkan fenomena yang terkait dengan isu tubuh, seksualitas, dan gender.			
	2	Peka terhadap hal-hal yang berkaitan dengan tubuh, gender, dan seksualitas sebagai individu maupun masyarakat.			
3	Mampu menganalisis kritis dan humanis dalam melihat persoalan tubuh, seksualitas dan gender baik secara akademis maupun praktis.				
Desikripsi Singkat MK	Kuliah ini merupakan kajian gender, tubuh dan seksualitas dari sudut pandang Antropologi. Mata kuliah ini penting karena aspek biologis manusia, kebudayaan dan masyarakat merupakan aspek yang berguna untuk mempelajari, menginterpretasi dan memahami seksualitas dan perubahannya. Dengan perspektif ini akan diperoleh kekayaan pemahaman terhadap beragam pengalaman dan perdebatan di seputar gender, tubuh dan seksualitas manusia dalam kaitannya dengan aspek-aspek struktural dan kultural yang berdampak dan akhirnya membentuk manusia.				
Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan dan penjabaran ruang lingkup kuliah.</li> <li>2. Pengertian, persepsi, dan konstruksi tubuh</li> <li>3. Seksualitas sebagai budaya</li> <li>4. Seksualitas dan Cinta</li> <li>5. Pornoshphere</li> <li>6. Gender vs jenis kelamin</li> </ol>				

	7. Gender di Indonesia	
	8. Tubuh, Gender, dan Seksualitas dalam Antropologi	
Pustaka	Utama	
	1. Meyerowitz, J. (2008). A History of Gender. The American Historical Review. Vol. 113, No 5, 1346-1356. 2. Foucault, M. (1978). The History of Sexuality. Canada: Phanteon Books. 3. Shapiro, J. (1981). Anthropology and Study of Gender. Soundings: An Interdisciplinary Journal. Vol. 64 No 4, 446-465. 4. Ember, R. C; Ember, M. (2003). Encyclopedia of Sex and Gender: Men And Women in the World's Cultures. Kluwer Academics/Plenum Publisher. 5. Butler, J. (2010). Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity. Routledge.	
	Pendukung	
	6. Scobey, J. (2014). Anthropology of an Idea: Third Gender. Foreign Policy. No. 207, 16-17. 7. Suliyati, T. (2018). Bissu: Keistimewaan Gender dalam Tradisi Bugis. Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi. Vol 2. No.1, 52-61. 8. Triadi, F. (2020). Bissu; Kepercayaan, Perilaku dan Kewarganegaraan. Pangadereng. Vol No. 1, 145-158. 9. Blackwood, E. (1998) Tombois in West Sumatra: Constructing Masculinity and Erotic Desire. Cultural Anthropology. Vol 13 No. 4, 491-521. 10. Snyder, C. (2008). What is Third Wave Feminism? Signs. Vol. 34 No 1, 175-196. 11. Basu, S. (2015). Gathering Steam: Organising Strategies of the Indian Men's Right Movement. Economic and Political Weekly. Vol. 50 No 44, 67-75 12. Leach, H. M. (2003). Human Domestication Reconsidered. Current Anthropology. Vol. 44, No. 3, 349-368	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras :
	Google Classroom Zoom Whatsapp	Gawai
Team Teaching		
Mata Kuliah	1)	
Syarat	2)	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Kuliah / Tugas / bentuk pembelajaran lain)	Waktu (Durasi)	Materi Pembelajaran / Bahan Kajian [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
------------	---	-----------	-----------------------------	---	----------------	--	---------------------

1	Mahasiswa memperoleh gambaran umum tentang materi kuliah tubuh, gender, dan seksualitas selama 1 semester	Ketepatan memahami konteks tubuh, gender, dan seksualitas secara umum	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan teori, kelengkapan jawaban Bentuk: non-tes	Metode: Brainstroming, diskusi, dan membentuk kelompok. Bentuk Kuliah: Video Conference	90 menit	Pustaka yang tersedia	
2	Mahasiswa mampu memahami pengertian, persepsi, dan konstruksi tubuh dalam perspektif Antropologi.	Ketepatan mengidentifikasi konsep tubuh.	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan teori, kelengkapan jawaban Bentuk: non-tes	Metode: Brainstroming dan diskusi	90 menit	Pustaka yang tersedia	
3	Mahasiswa menyadari dan mengetahui sudut pandang seksualitas sebagai budaya	Ketepatan mengidentifikasi seksualitas sebagai budaya	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan teori, kelengkapan jawaban Bentuk: non-tes	Metode: Brainstroming dan diskusi	90 menit	Pustaka yang tersedia	
4	Mahasiswa dapat memahami korelasi antara seksualitas dan cinta	Ketepatan memberikan penjelasan tentang Seksualitas dan	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian	Metode: Brainstroming dan diskusi	90 menit	Pustaka yang tersedia	

		Cinta	dengan teori, kelengkapan jawaban Bentuk: non-tes				
5	Mahasiswa mampu mengerti bagaimana perkembangan pornosphere	Ketepatan memahami arah pornosphere di Indonesia	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan teori, kelengkapan jawaban Bentuk: non-tes	Metode: Brainstroming dan diskusi	90 menit	Pustaka yang tersedia	
6	Mahasiswa menyadari perbedaan Gender vs jenis kelamin	Ketepatan memahami perbedaan gender vs jenis kelamin	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan teori, kelengkapan jawaban Bentuk: non-tes	Metode: Brainstroming dan diskusi	90 menit	Pustaka yang tersedia	
7	Mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap gender di Indonesia	Ketepatan dan ketajaman analisis tentang gender di indonesia	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan teori, kelengkapan jawaban Bentuk: review	Metode: kuliah tamu	90 menit		
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						

Bentuk: Review dan Analisis Kritis Film							
9-15	Mahasiswa mampu mengartikulasikan tubuh, gender, dan seksualitas dalam perspektif Antropologi dan korelasinya dengan fenomena di Indonesia	Ketepatan dan ketajaman analisis tentang fenomena tubuh, gender dan seksualitas di Indonesia	Kriteria: Kemampuan menjelaskan benar, kesesuaian dengan teori, kelengkapan jawaban Bentuk: diskusi kelompok	Metode: Brainstroming dan diskusi kelompok	90 menit	Pustaka yang tersedia	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER Bentuk: Paper						

#### Penilaian

$$NA = (SKP1 * 0.1) + (AP1 * 0.4) + (T1 * 0.1) + (Q1 * 0.1) + (UTS1 * 0.15) + (UAS1 * 0.15)$$

NA : Nilai Akhir

SKP : Sikap

AP : Aktivitas Partisipatif

T : Tugas

Q : Quiz

UTS : Ujian Tengah Semester

UAS : Ujian Akhir Semester

#### Penentuan Nilai Akhir

Kisaran Nilai Akhir (NA)	Huruf Mutu	Angka Mutu
> 80	A	4
75 < NA ≤ 80	B+	3.5
69 < NA ≤ 75	B	3
60 < NA ≤ 69	C+	2.5
55 < NA ≤ 60	C	2
50 < NA ≤ 55	D+	1.5
44 < NA ≤ 50	D	1

$0 < NA \leq 44$	E	0
------------------	---	---

Ketentuan Lain:

1. Keterlambatan dalam mengumpulkan tugas berakibat pada pemotongan nilai. Toleransi hanya diberikan untuk alasan khusus yang bersifat darurat.
2. Partisipasi dalam kelas dan/atau kinerja yang stabil dalam kelompok mengambil porsi besar dalam penilaian dan sangat menentukan nilai akhir.
3. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Budaya.